

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka penelitian keefektifan strategi menulis terbimbing dan strategi kesan cerita dalam pembelajaran menulis naskah drama dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama yang signifikan antara strategi menulis terbimbing dan strategi kesan cerita pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Temanggung. Perbedaan kemampuan menulis naskah drama tersebut ditunjukkan dengan rata-rata hitung 6,76471 dan taraf signifikansi 0,000; artinya $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi menulis terbimbing dan strategi kesan cerita dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII SMPN 2 Temanggung.
2. Terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama yang signifikan antara strategi menulis terbimbing dan strategi konvensional pada siswa kelas VIII SMPN 2 Temanggung. Perbedaan kemampuan menulis naskah drama tersebut ditunjukkan dengan rata-rata hitung 15,36765* dan taraf signifikansi 0,000; artinya $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi menulis terbimbing dan strategi konvensional.
3. Terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama yang signifikan antara strategi kesan cerita dan strategi konvensional pada siswa kelas

VIII di SMPN 2 Temanggung. Perbedaan kemampuan menulis naskah drama tersebut ditunjukkan dengan rata-rata hitung 8,60294* dan taraf signifikansi 0,00; artinya $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi kesan cerita dan strategi konvensional.

4. Strategi menulis terbimbing paling efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama dibandingkan strategi kesan cerita dan strategi konvensional pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Temanggung. Perbedaan keefektifan menulis naskah drama tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p) < dari taraf signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa urutan strategi yang paling efektif adalah strategi menulis terbimbing, strategi kesan cerita, dan strategi konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa implikasi secara teoritis dan praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara ilmiah strategi menulis terbimbing lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII SMPN 2 Temanggung dibandingkan dengan strategi kesan cerita dan strategi konvensional. Hal ini disebabkan, strategi menulis terbimbing membantu siswa menemukan ide dan mengembangkan kreatifitasnya. Selain itu, siswa dibimbing untuk

membiasakan menulis secara produktif berdasarkan pengalaman dan daya imajinasi siswa. Pada strategi kesan cerita siswa siswa dimudahkan dalam menemukan ide melalui proses membaca dengan potongan naskah drama sebagai pancingannya. Pada pembelajaran dengan strategi konvensional pembelajaran menulis naskah drama siswa hanya diberi penjelasan mengenai drama dan disajikan contoh naskah drama sehingga siswa sulit menentukan ide dan siswa kurang memiliki motivasi dalam menulis naskah drama.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran menulis, terutama untuk guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru sebagai fasilitator diharapkan mampu memberikan inovasi pembelajaran agar siswa aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat memudahkan siswa memahami materi, mengembangkan kemampuan, meningkatkan kreatifitas, dan imajinasi terutama dalam pembelajaran menulis naskah drama.

C. Saran

1. Guru bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan strategi menulis terbimbing dalam pembelajaran menulis naskah drama. Pembelajaran menulis naskah drama dengan strategi menulis terbimbing mampu menciptakan interaksi dua arah dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Strategi menulis terbimbing merupakan alternatif strategi pembelajaran untuk

membantu siswa menemukan ide, mengembangkan daya imajinasi dan kreatifitas dalam pembelajaran menulis.

2. Diharapkan penelitian yang akan datang menerapkan strategi lain untuk dibandingkan dengan strategi yang benar-benar efektif dan dapat menjadi rekomendasi dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis naskah drama.